

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecanduan media sosial dengan perilaku *phubbing* pada mahasiswa di Yogyakarta. Hipotesis yang diajukan yaitu terdapat hubungan yang positif antara kecanduan media sosial dengan perilaku *phubbing* pada mahasiswa di Yogyakarta. Subjek penelitian ini berjumlah 187 orang dengan karakteristik mahasiswa aktif yang berada di Yogyakarta, pengguna aktif media sosial dengan rentang usia 18-25 tahun. Pengambilan subjek menggunakan Teknik *sampling purposive* dengan data yang dikumpulkan menggunakan skala kecanduan media sosial dan skala *phubbing*. Data dianalisis menggunakan korelasi *product moment* dengan menggunakan SPSS versi 24. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai korelasi ( $r_{xy}$ ) = 0,644 dengan  $p = 0,000$ , sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kecanduan media sosial dengan perilaku *phubbing* pada mahasiswa di Yogyakarta. Dalam penelitian ini juga menunjukkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa variabel kecanduan media sosial memberikan sumbangan efektif sebesar 0,414 hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kecanduan media sosial memberikan sumbangan efektif sebesar 41,4% terhadap variabel *phubbing* dan sisanya 58,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata kunci :** kecanduan media sosial, *phubbing*, mahasiswa.

## ABSTRACT

*This research aims to determine the relationship between social media addiction and phubbing behavior among students in Yogyakarta. The hypothesis proposed is that there is a positive relationship between social media addiction and phubbing behavior among students in Yogyakarta. The subjects of this research were 187 people with the characteristics of active students in Yogyakarta, active users of social media with an age range of 18-25 years. Subjects were taken using a purposive sampling technique with data collected using the Social Media Addiction Scale and the Phubbing Scale. The data were analyzed using product moment correlation using SPSS version 24. Based on the results of the analysis, the correlation value ( $r_{xy}$ ) = 0.644 with  $p = 0.000$  was obtained, so the hypothesis proposed in the research was accepted. This shows that there is a significant positive relationship between social media addiction and phubbing behavior among students in Yogyakarta. This research also shows that the coefficient of determination ( $R^2$ ) shows that the social media addiction variable makes an effective contribution of 0.414. This shows that the social media addiction variable makes an effective contribution of 41.4% to the phubbing variable and the remaining 58.6% is influenced by other factors that were not examined in this study.*

**Key words** : social media addiction, phubbing, student